



Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PUI SI PADA PESERTA DIDIK

Hasriati¹, La Ode Adili², Amirudin Rahim³

^{1,2,3}Universitas Halu Oleo,

*Correspondence e-mail: hasriati913@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the effectiveness of learning to write poetry texts using audio-visual media for class VIII students of SMP Negeri 1 Wadaga, West Muna Regency. This study is classified as a field research. The method used in this study is a quantitative descriptive method. The population in this study were all class VIII students of SMP Negeri 1 Wadaga. The sample in this study was 22 students of class VIII-3 of SMP Negeri 1 Wadaga. The instrument used to collect data in this study was the effectiveness of learning to write poetry texts using audio-visual media given to students in the form of a written test. Based on the results of data analysis, it can be concluded that student learning outcomes are classified as very effective because they reach an effectiveness level of 100%. Student activities in learning are classified as very effective because they reach an effectiveness level of 90%. Teacher activities in learning are classified as very effective because they reach an effectiveness level of 95%. Student responses can be said to be very effective because they reach an effectiveness level of 94.54%.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 11 Mar 2025

Approved: 5 June 2025

Published: 5 June 2025

Pages: 769-779

Keyword:

audio visual media; poetry text; elements of poetry text

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan telah mendorong guru untuk memanfaatkan media pembelajaran yang semakin bervariasi dan interaktif. Salah satu media yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, khususnya dalam genre sastra seperti puisi, adalah media audiovisual. Media ini tidak hanya menyajikan informasi dalam bentuk suara dan gambar, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup, emosional, dan kreatif.

Menurut Supriatini (2017), media audiovisual mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam menulis puisi, karena mereka dapat lebih mudah merasakan suasana, nada, dan emosi melalui rangsangan visual dan audio. Ia menyatakan bahwa: *"Penggunaan media audiovisual, khususnya lagu dalam bentuk instrumentalia, dapat membangkitkan keterampilan siswa agar menyukai pembelajaran menulis puisi sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis puisi"* (hlm. 47). Demikian pula, Fithriyah (2021) dalam penelitiannya mengenai pengembangan materi ajar di sekolah dasar, mengungkapkan bahwa media audiovisual sangat membantu siswa dalam memahami struktur dan estetika puisi. Ia menulis: *"Pengembangan materi ajar menulis puisi melalui media audio-visual pada siswa kelas II SD/MI di MIN 1 Bantul Yogyakarta menunjukkan bahwa media ini dapat membantu siswa dalam memahami dan menulis puisi dengan lebih baik."* (hlm. 51). Meskipun demikian, efektivitas penggunaan media audiovisual sangat bergantung pada kesiapan guru dan strategi implementasi yang tepat. Asmia (2024) dalam studinya menemukan bahwa pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran menulis puisi belum optimal di beberapa sekolah, baik karena keterbatasan fasilitas maupun kurangnya pelatihan bagi guru. Ia menyebutkan *"Proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio-visual di SMP Negeri 1 Panyabungan terbukti belum efektif, seperti yang terbukti melalui observasi awal dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut."*

Namun demikian, secara umum dapat disimpulkan bahwa media audiovisual memiliki potensi besar dalam mendukung proses kreatif peserta didik dalam menulis puisi. Media ini bukan hanya alat bantu, melainkan jembatan untuk menumbuhkan imajinasi, kepekaan estetis, serta kemampuan ekspresif siswa. Penggunaan media seperti film pendek, lagu instrumen, video klip bertema puisi, bahkan dokumenter pendek yang menyentuh emosi, terbukti mempermudah siswa dalam memahami nuansa bahasa puisi dan menginspirasi mereka untuk menghasilkan karya yang lebih imajinatif dan bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada salah satu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Wadaga Kabupaten Muna Barat, bahwasanya sekolah tersebut telah menggunakan kurikulum Merdeka. Akan tetapi, yang menggunakan kurikulum merdeka hanya kelas VII dan kelas VIII, sedangkan kelas IX masih menggunakan kurikulum 2013. Akan tetapi, yang menjadi fokus peneliti adalah peserta didik kelas VIII. Adapun materi pada mata pelajaran bahasa Indonesia umumnya berbasis teks. Untuk itu, peneliti akan berfokus pada penulisan puisi saja. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Wadaga. Peneliti ingin melihat keefektifan penggunaan media audio visual. Penggunaan media

audio visual ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah keefektifan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wadaga Kabupaten Muna Barat?

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wadaga Kabupaten Muna Barat.

Penelitian tentang efektivitas pernah dilakukan oleh Fitri Ogita pada tahun 2022 dengan judul Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Raha Kabupaten Muna. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa media gambar efektif dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Raha.

Selain itu, penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Hendi Farta Milala pada tahun 2022 dengan judul Keefektifan Dan Kepratisan Media Pembelajaran Menggunakan Adobe Flash Player. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa keefektifan pengembangan media pembelajaran menggunakan Adobe Flash Player dengan rata-rata sebesar 86,77 dengan kategori sangat efektif yang melampaui batas KKM.

Yang membedakan penelitian terdahulu dan terbaru adalah penelitian terbaru membahas empat aspek mengenai keefektifan, diantaranya hasil belajar peserta didik, aktivitas peserta didik, aktivitas guru, dan respons peserta didik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ogita hanya membahas tentang hasil belajar dan aktivitas peserta didik.

Media audio visual merupakan suatu media yang mengandung unsur suara dan gambar yang bergerak. Manfaat dari penelitian mengenai media audio visual adalah sebagai perbaikan mutu pendidikan dan meningkatkan interaksi belajar mengajar.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, dikatakan penelitian lapangan karena peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data di kelas VIII SMP Negeri 1 Wadaga Kabupaten Muna Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dikatakan deskriptif kuantitatif karena penelitian ini fokus utamanya mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif dan dapat digeneralisasikan. Angka-angka tersebut memberikan gambaran efektif atau tidaknya pembelajaran menulis teks puisi menggunakan media audio visual. Efektivitas pembelajaran menggunakan media audio visual dapat dilihat dalam empat hal, yakni hasil belajar peserta didik, aktivitas peserta didik, aktivitas guru, dan respons peserta didik.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Wadaga dengan jumlah peserta didik 66 orang yang terdiri dari 3 kelas. Peserta didik kelas VIII-1 berjumlah 22 orang, kelas VIII-2 berjumlah 22 orang, dan kelas VIII-3 berjumlah 22 orang. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian dengan peneliti secara sengaja memilih partisipan yang memiliki karakteristik khusus yang relevan dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi menggunakan media

audio visual. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII dalam menulis atau menciptakan puisi.

Tabel 1. Instrumen Penilaian

Indikator Penilaian	Skor Maksimal
Larik	3
Bait	3
Rima	3
Penggambaran/Imaji	3
Diksi	3
Majas/Gaya Bahasa	3
Total Skor	18

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diambil berdasarkan tes hasil kerja peserta didik menggunakan media audio visual dengan langkah sebagai berikut.

- a. Mengajar peserta didik dengan berpedoman pada buku guru tanpa menggunakan media audio visual
- b. Melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual
- c. Setelah pembelajaran, mengarahkan peserta didik untuk menulis puisi setelah menggunakan media audio visual
- d. Memberikan skor untuk melihat keefektifan penggunaan media audio visual.

Keberhasilan penggunaan media pembelajaran dapat diukur melalui pencapaian hasil belajar peserta didik. Untuk menilai efektivitas media tersebut, dilakukan tes evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Nilai dari tes tersebut kemudian diberi skor, yang selanjutnya dibandingkan dengan kriteria interpretasi nilai efektivitas. Analisis keefektifan media pembelajaran didasarkan pada pencapaian hasil belajar peserta didik, pengamatan aktivitas peserta didik, aktivitas guru, dan respons peserta didik.

Ridwan dan Sunarto (2013: 22) mengemukakan bahwa nilai untuk mengukur tingkat keefektifan media pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Nilai

Rating Nilai	Kategori
76-100	Sangat Efektif
51-75	Efektif
26-50	Kurang Efektif
0-25	Tidak Efektif

Berdasarkan tabel 2, kriteria interpretasi nilai efektivitas dikelompokkan menjadi empat kategori berdasarkan rating nilai yang diperoleh. Rating nilai 76-100 termasuk dalam kategori sangat efektif, rating nilai 51-75 termasuk dalam kategori efektif, rating nilai 26-50 termasuk dalam kategori kurang efektif, dan rating nilai 0-25 termasuk dalam kategori tidak efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas media audio visual dalam pembelajaran dapat dilihat dalam empat aspek, yakni hasil belajar peserta didik, aktivitas peserta didik, aktivitas guru, dan respons peserta didik dalam pembelajaran. Berikut hasil penelitian dari masing-masing aspek.

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis data, pemerolehan skor keseluruhan berdasarkan tes efektivitas media audio visual dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Wadaga tahun ajaran 2025/2026, sebagaimana ditampilkan dalam tabel 4.1. Berikut ditampilkan keseluruhan data yang diperoleh berdasarkan hasil belajar peserta didik menggunakan media audio visual.

Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik

Jumlah Resp	Skor	Nilai	Kategori
1	18	100	Diberikan Pengayaan
1	17	94	Diberikan pengayaan
14	15	83	Diberikan pengayaan
3	13	72	Tidak perlu remedial
3	11	61	Tidak perlu remedial

b. Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa aspek penilaian tentang aktivitas peserta didik terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran

No.	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1.	Dengan adanya media audio visual, peserta didik termotivasi untuk belajar.					✓
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.					✓
3.	Peserta didik mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru.				✓	
4.	Peserta didik antusias dalam pembentukan kelompok belajar.				✓	
5.	Peserta didik aktif dalam kegiatan belajar.				✓	
6.	Guru menggunakan berbagai sumber belajar yang memadai.					✓
7.	Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman sejawat.				✓	
8.	Peserta didik membantu teman sejawat.				✓	
9.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan.					✓

No.	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
10.	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.					✓
11.	Peserta didik memberikan pernyataan tentang persepsinya terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.				✓	
12.	Peserta didik menjawab soal-soal evaluasi dengan baik.					✓

c. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa aspek penilaian tentang aktivitas guru terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

Tabel 5. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

No.	ASPEK PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1.	Guru mempersiapkan media audio visual dengan baik sebelum memulai pembelajaran.					✓
2.	Guru memastikan media audio visual berfungsi dengan baik dan dapat dilihat atau didengar oleh seluruh peserta didik.					✓
3.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran menulis teks puisi dengan jelas sebelum menggunakan media audio visual.					✓
4.	Guru menggunakan media audio visual untuk menarik perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran.					✓
5.	Guru menampilkan contoh teks puisi yang relevan melalui media audio visual.				✓	
6.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi yang disajikan melalui media audio visual.				✓	
7.	Guru menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan selama menggunakan media audio visual.				✓	
8.	Guru membimbing peserta didik dalam mengidentifikasi ide atau gagasan untuk menulis teks puisi.					✓
9.	Guru memanfaatkan media audio visual untuk memperjelas penggunaan majas/gaya bahasa dalam menulis teks puisi.					✓
10.	Guru menggunakan media audio visual secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis teks puisi.					✓
11.	Guru menguasai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.					✓
12.	Guru melakukan evaluasi setelah menggunakan media audio visual.					✓

d. Respons Peserta Didik

Data dibawah ini diambil berdasarkan rata-rata respons peserta didik yang berupa angket. Berikut adalah beberapa pernyataan hasil belajar peserta didik terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

Tabel 6. Respons Hasil Belajar Peserta Didik

No.	PERNYATAAN	SKALA PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1.	Saya merasa senang terhadap media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran.					✓
2.	Komponen dalam media pembelajaran memiliki unsur kebaruan.					✓
3.	Saya berminat mengikuti pembelajaran ini.					✓
4.	Saya dapat memahami dengan jelas bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran.					✓
5.	Saya tertarik dengan penampilan tulisan, gambar, dan letak gambar yang terdapat dalam media pembelajaran.					✓
6.	Saya merasakan ada kemajuan setelah mempelajari materi menulis puisi dengan menggunakan media pembelajaran ini.				✓	
7.	Dengan menggunakan media pembelajaran ini, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan suasana menyenangkan.					✓
8.	Dengan menggunakan media pembelajaran ini, saya merasa tertantang untuk kreatif dalam kegiatan pembelajaran.					✓
9.	Media pembelajaran ini banyak mengandung nilai-nilai karakter.				✓	
10.	Dalam media pembelajaran ini mengarahkan untuk belajar secara berkelompok.				✓	
11.	Dalam kegiatan pembelajaran ke depannya, sebaiknya guru dapat menggunakan media pembelajaran seperti ini.					✓

2. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pembahasan Hasil Penelitian pada Aspek Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan informasi bahwa sebanyak 16 orang peserta didik sudah tuntas, diberikan pengayaan dan 6 orang lainnya sudah tuntas, tidak perlu remedial. Nilai ketuntasan tersebut didasarkan pada Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) bahwa peserta didik dikategorikan tuntas apabila mendapatkan interval nilai 61-80% (sudah tuntas, tidak perlu remedial) dan 81-100% (sudah tuntas, diberikan pengayaan).

Dengan demikian, berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh Ridwan dan Sunarto (2013: 22) bahwa tingkat keefektifan 76-100% dapat dikatakan sangat efektif. Jadi, hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Wadaga dalam pembelajaran tergolong dalam kategori sangat efektif karena mencapai tingkat keefektifan 100%.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dinilai sangat efektif karena mampu menciptakan suasana belajar yang menarik sehingga mencapai hasil yang optimal. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat dipertahankan untuk menciptakan hasil belajar yang ingin dicapai.

b. Pembahasan Hasil Penelitian pada Aspek Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran

Berdasarkan tabel yang telah diuraikan, pada aspek (1) dengan adanya media audio visual, peserta didik termotivasi untuk belajar mencapai nilai sangat baik, (2) peserta didik memperhatikan penjelasan guru mencapai nilai sangat baik, (3) peserta didik mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru mencapai nilai baik, (4) peserta didik antusias dalam pembentukan kelompok belajar mencapai nilai baik, (5) peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mencapai nilai baik, (6) guru menggunakan berbagai sumber belajar yang memadai mencapai nilai sangat baik, (7) peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman sejawat mencapai nilai baik, (8) peserta didik membantu teman sejawat mencapai nilai baik, (9) peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan mencapai nilai sangat baik, (10) peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran mencapai nilai sangat baik, (11) peserta didik memberikan pernyataan tentang persepsinya terhadap pembelajaran yang dilaksanakan mencapai nilai sangat baik, (12) peserta didik menjawab soal-soal evaluasi dengan baik mencapai nilai sangat baik.

Berikut adalah nilai untuk melihat keefektifan dari penggunaan media audio visual terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

$$\begin{aligned}\text{Nilai Rata-Rata} &= \frac{54}{(12 \times 5)} \times 100 \\ &= \frac{54}{60} \times 100 = 90\end{aligned}$$

Dengan demikian, berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh Ridwan dan Sunarto (2013: 22) bahwa tingkat keefektifan 76-100% dapat dikatakan sangat efektif. Jadi, aktivitas peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Wadaga dalam pembelajaran tergolong dalam kategori sangat efektif karena mencapai tingkat keefektifan 90%.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Peserta didik tidak hanya menunjukkan antusias yang tinggi, tetapi juga secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta didik memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi yang diajarkan, yang menunjukkan efektivitas media audio visual dapat membantu mereka memahami materi pembelajaran. Peserta didik juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan persepsi mereka terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Pembahasan Hasil Penelitian pada Aspek Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan tabel yang telah diuraikan, pada aspek (1) guru mempersiapkan media audio visual dengan baik sebelum memulai pembelajaran mencapai nilai sangat baik, (2) guru memastikan media audio visual berfungsi dengan baik dan dapat dilihat atau didengar oleh seluruh peserta didik mencapai nilai sangat baik, (3) guru menjelaskan tujuan pembelajaran menulis teks puisi dengan jelas sebelum menggunakan media audio visual mencapai nilai sangat baik, (4) guru menggunakan media audio visual untuk menarik perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran mencapai nilai sangat baik, (5) guru menampilkan contoh teks puisi yang relevan melalui media audio visual mencapai nilai baik, (6) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi yang disajikan melalui media audio visual mencapai nilai baik, (7) guru menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan selama menggunakan media audio visual mencapai nilai baik, (8) guru membimbing peserta didik dalam mengidentifikasi ide atau gagasan untuk menulis teks puisi mencapai nilai sangat baik, (9) guru memanfaatkan media audio visual untuk memperjelas penggunaan majas/gaya bahasa dalam menulis teks puisi mencapai nilai sangat baik, (10) guru menggunakan media audio visual secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis teks puisi mencapai nilai sangat baik, (11) guru menguasai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran mencapai nilai sangat baik, (12) guru melakukan evaluasi setelah menggunakan media audio visual mencapai nilai sangat baik.

Berikut adalah nilai untuk melihat keefektifan dari penggunaan media audio visual terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

$$\begin{aligned}\text{Nilai Rata-Rata} &= \frac{60}{(12 \times 5)} \times 100 \\ &= \frac{57}{60} \times 100 = 95\end{aligned}$$

Dengan demikian, berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh Ridwan dan Sunarto (2013: 22) bahwa tingkat keefektifan 76-100% dapat dikatakan sangat efektif. Jadi, aktivitas guru kelas VIII SMP Negeri 1 Wadaga dalam pembelajaran tergolong dalam kategori sangat efektif karena mencapai tingkat keefektifan 95%.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa guru telah melakukan persiapan yang matang sebelum memulai pembelajaran dengan media audio visual. Guru tidak hanya menyiapkan media, tetapi juga memastikan bahwa semua perangkat berfungsi dengan baik dan dapat diakses oleh seluruh peserta didik.

d. Pembahasan Hasil Penelitian pada Aspek Respons Peserta Didik

Berdasarkan tabel yang telah diuraikan, pada aspek (1) saya merasa senang terhadap media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mencapai nilai sangat baik, (2) komponen dalam media pembelajaran memiliki unsur kebaruan mencapai nilai sangat baik, (3) saya berminat mengikuti pembelajaran ini mencapai nilai sangat baik, (4) saya dapat memahami dengan jelas bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran mencapai nilai sangat baik, (5) saya tertarik dengan penampilan tulisan, gambar, dan letak gambar yang terdapat dalam media pembelajaran mencapai nilai sangat baik, (6) Saya merasakan ada kemajuan setelah mempelajari materi menulis puisi dengan menggunakan media pembelajaran ini mencapai nilai baik, (7) dengan menggunakan media pembelajaran ini, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan suasana menyenangkan mencapai nilai sangat baik, (8) dengan menggunakan media pembelajaran ini, saya merasa tertantang untuk kreatif

dalam kegiatan pembelajaran mencapai nilai sangat baik, (9) media pembelajaran ini banyak mengandung nilai-nilai karakter mencapai nilai baik, (10) dalam media pembelajaran ini mengarahkan untuk belajar secara berkelompok mencapai nilai baik, (11) dalam kegiatan pembelajaran ke depannya, sebaiknya guru dapat menggunakan media pembelajaran seperti ini mencapai nilai sangat baik.

Berikut adalah nilai untuk melihat keefektifan dari penggunaan media audio visual terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

$$\begin{aligned}\text{Nilai Rata-Rata} &= \frac{52}{(11 \times 5)} \times 100 \\ &= \frac{52}{55} \times 100 = 94,54\end{aligned}$$

Dengan demikian, berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh Ridwan dan Sunarto (2013: 22) bahwa tingkat keefektifan 76-100% dapat dikatakan sangat efektif. Jadi, respons peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Wadaga dalam pembelajaran tergolong dalam kategori sangat efektif karena mencapai tingkat keefektifan 94,54%.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, peserta didik merasa senang terhadap media pembelajaran yang digunakan karena dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa desain media pembelajaran yang digunakan telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, hasil analisis data dari keempat aspek penilaian efektivitas media audio visual dalam pembelajaran menulis teks puisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat dikatakan sangat efektif, karena memenuhi tingkat keefektifan penggunaan media. Efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks puisi tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik tergolong dalam kategori sangat efektif karena mencapai tingkat keefektifan 100%. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran tergolong dalam kategori sangat efektif karena mencapai tingkat keefektifan 90%. Aktivitas guru dalam pembelajaran tergolong dalam kategori sangat efektif karena mencapai tingkat keefektifan 95%. Respons peserta didik dapat dikatakan sangat efektif karena mencapai tingkat keefektifan 94,54%. Dengan demikian, efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks puisi dapat dikatakan sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmia, F. (2024). *Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal* (Skripsi, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan). <https://etd.uinsyahada.ac.id/11431/etd.uinsyahada.ac.id>
- Cahyadi, Ani. 2018. *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar T.eori Dan Prosedur*. Banjarmasin: Penerbit Laksita Indonesia.
- Fithriyah, R. (2021). *Pengembangan materi ajar menulis puisi melalui media audio-visual pada siswa kelas II SD/MI di MIN I Bantul Yogyakarta*. *Jurnal At-Turats*, 15(1), 45–60. <https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/atturats/article/view/1397jurnaliainpontianak.or.id>

- Jaya, Erma. 2020. *Belajar Memahami Puisi*. Banyumas: Satria Publisher.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya.
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya.
- Pitoyo, Andri. 2015. *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Pembelajaran Menulis*. Malang: Dimar Intermedia Kediri.
- Ramli, Muhammad. 2012. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIAN Antasari Press.
- Ridwan, Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatini, S. (2017). *Penerapan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang*. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/10.32502/jbs.v1i1.667jurnal.unbara.ac.id+2jurnal-umbuton.ac.id+2jurnal.um-palembang.ac.id+2>
- Supriatini, S. (2017). *Penerapan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang*. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/10.32502/jbs.v1i1.667jurnal-umbuton.ac.id+1jurnal.um-palembang.ac.id+1>
- Syarif, Elina, dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Mudini.
-